

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan wilayah kepulauan dengan berbagai sumber daya alam yang terbentang luas dari sabang sampai merauke yang masih otoritas wilayah bangsa Indonesia. Kemajuan usaha kecil juga menjadi perhatian khusus bagi pemerintah karena usaha ini memberikan kontribusi pendapatan asli daerah dari sector pajak akan tetapi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat yang memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan keluarga. Selera masyarakat bukan hanya dilihat pada kebutuhan konsumsi saja tetapi juga dari aspek kebutuhan seperti kebutuhan alat rumah tangga yang di lengkapi untuk kebutuhan keluarga yang biasanya tersedia pada usaha meubel yang menciptakan barang atau alat kebutuhan rumah tangga.

Seiring berkembangnya bisnis suatu usaha maka perlu dibuatkan yang namanya laporan keuangan untuk melihat kondisi usaha yang telah berlangsung. Laporan keuangan merupakan rincian keuangan atas segala aktivitas baik dalam segi penjualan, pembelian, maupun pembelanjaan dapat dilihat lewat adanya laporan keuangan. Tujuan adanya laporan keuangan untuk memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk masa depan demi keberlangsungan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pemilik usaha memiliki rencana yang matang dalam menggunakan strategi yang baik demi mencapai laba yang diinginkan.

Laba merupakan keuntungan yang didapatkan dari hasil selisih antara penjualan, harga pokok penjualan dan beban-beban yang dikeluarkan. Jika suatu usaha mendapatkan laba yang mengimplementasikan bahwa perusahaan telah berhasil memenuhi beban-beban yang dikeluarkan dalam satu periode akuntansi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 (IAI, 2004 : 04) Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang keuangan dari individu atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk memprediksi mengenai kondisi perusahaan pada masa mendatang.

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis yang paling umum digunakan karena merupakan cara tercepat untuk menentukan kinerja keuangan suatu bisnis. Pengetahuan tentang kinerja memungkinkan bisnis untuk membuat keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu cara untuk mengevaluasi efektivitas kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk mengevaluasi efisien bisnis. Yang menjadi bagian dari rasio profitabilitas adalah Margin Laba Kotor(GPM), Margin Laba Bersih(NPM), Margin Laba Operasional (Operating Profit Margin), Rasio Pengembalian Aset( Return On Assets Ratio(ROA)), Rasio Pengembalian Ekuitas (Return On Equity Ratio(ROE)), Rasio Pengembalian Penjualan( Return On Sales Ratio(ROS)), Pengembalian Modal Yang Digunakan

(Return On Capital Employed (ROCE)), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS). Penilaian profitabilitas ini menggunakan perhitungan Gross profit margin (GPM) dan Net profit margin (NPM).

Menurut Kasmir (2013, hal 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas sering kali digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sesuai data laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan. Tujuan dengan adanya rasio profitabilitas dapat membantu pemilik usaha mengetahui perkembangan usaha dari tahun sebelum dan tahun sesudah apakah ada peningkatan atau penurunan dalam mendapatkan laba sehingga dapat memotivasi pemilik usaha untuk lebih giat dan bekerja keras agar usahanya tidak mengalami kebangkrutan.

Meubel merupakan usaha yang memproduksi kebutuhan alat rumah tangga seperti lemari, kursi, meja dan kebutuhan rumah tangga lainnya yang didesain menarik sesuai kualitas dan kemajuan zaman sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat setempat. Masyarakat lebih dominan membelanjakan barang-barang perlengkapan rumah tangga sesuai kebutuhan rumah tangga walaupun harga yang dicatumkan oleh suatu barang di meubel mahal sekalipun karena masyarakat lebih menyukai bahan-bahan dari kayu daripada bahan dari plastik karena bahan tersebut tidak tahan lama.

Usaha Meubel Widuri ini merupakan salah satu usaha yang ada di Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara, yang didirikan oleh Bapak Karyanto

pada tahun 2011 dengan menggunakan modal sebesar Rp. 40.000.000 dan masih menggunakan tenaga kerja 2 org yaitu kerabatnya.

Usaha meubel tersebut sampai saat ini masih berjalan, kebanyakan konsumen yang menggunakan jasa meubel ini masyarakat yang sudah berumah tangga. Dengan banyaknya permintaan maka pemilik meubel menambah 2 orang pekerja untuk membantu dalam memenuhi permintaan konsumen. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki usaha meubel widuri yaitu 4 orang. Sedangkan jenis meubel yang dihasilkan yaitu rak piring, meja makan, lemari pakaian, kursi tamu, kusen pintu dan jendela, daun pintu dan jendela.

Permintaan masyarakat akan produk Meubel Widuri tidak bisa dibedakan dari kualitas produk yang ditawarkan. Kualitas produk, yang dapat meningkatkan loyalitas konsumen ketika membeli suatu produk. Meubel widuri merupakan usaha yang memberikan jaminan serta kualitas produk yang baik kepada konsumennya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mendalami penelitian dengan judul “ Analisis Rasio Profitabilitas Pada Meubel Widuri Di Desa Tambarana “

## **1.1 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan pada usaha Meubel Widuri di Desa Tambarana selama tahun 2018-2020 berdasarkan Gross Profit Margin ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Usaha Meubel Widuri di Desa Tambarana selama tahun 2018-2020 berdasarkan Net Profit Margin ?

## 1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja keuangan pada usaha Meubel Widuri di Desa Tambarana selama tahun 2018-2020 berdasarkan Gross Profit Margin.
2. Mengetahui kinerja keuangan pada usaha Meubel Widuri di Desa Tambarana selama tahun 2018-2020 berdasarkan Net Profit Margin.

## 1.3 Manfaat Penelitian

- 1.3.1 Sebagai salah satu masukan bagi Meubel Widuri guna mengetahui kondisi keuangan.
- 1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bias dikembangkan menjadi lebih sempurna
- 1.3.3 Bagi peneliti, untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sintuwu Maroso Poso.

